

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dalam penelitian penentuan industri pengolahan unggulan di Kabupaten Padang Pariaman.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Berdasarkan identifikasi dan analisis yang telah dilakukan, terdapat 18 industri pengolahan di Kabupaten Padang Pariaman menurut klasifikasi baku lapangan industri (KBLI) BPS tahun 2020. Berdasarkan data tahun 2015-2016 terdapat lima besar industri pengolahan yang sedang berkembang di Kabupaten Padang Pariaman yaitu industri makanan, industri furnitur, industri barang galian bukan logam, industri tekstil, serta industri kulit/barang dari kulit/alas kaki. Pemilihan industri tersebut didasarkan pada jumlah industri kecil menengah (IKM), jumlah tenaga kerja, dan nilai produksinya, serta kenaikan dan penurunan grafik setiap indikatornya.
2. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan mengkombinasikan data secara kuantitatif dan pendapat para pakar diperoleh lima terbesar industri pengolahan yang menjadi prioritas untuk dikembangkan yaitu: industri makanan, industri kulit/alas kaki, industri bahan kimia, industri pakaian jadi, dan industri pengolahan lainnya. Pemilihan industri ini didasarkan pada nilai preferensi atau RC^+ (*Relative Closeness*), yaitu nilai tertinggi sebesar 0,895 untuk industri makanan. Industri makanan diantaranya: industri keripik dan sejenisnya, industri kue basah, industri tempe kedelai, industri penggilingan padi dan penyosohan beras, industri minyak mentah kelapa serta industri yang akan berkembang lainnya. Industri tertinggi kedua yaitu industri kulit/alas kaki dengan nilai preferensi sebesar 0,692 diantaranya: industri alas kaki untuk keperluan sehari-hari, industri barang dari kulit dan kulit buatan untuk keperluan pribadi, serta reparasi alas kaki

dan barang dari kulit. Selanjutnya, industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia berada di tertinggi ketiga dengan nilai preferensi yaitu 0,430. Industri ini terdiri atas industri sabun serta bahan pembersih keperluan rumah tangga, industri strip filamen buatan, serta industri pupuk lainnya. Kemudian, industri pakaian jadi memiliki nilai preferensi sebesar 0,364 antara lain: industri sulaman atau bordir, industri perlengkapan pakaian dari tekstil, industri konveksi dari tekstil, industri pakaian jadi rajutan, serta industri penjahitan dan pembuatan pakaian sesuai pesanan. Industri pengolahan lainnya merupakan industri tertinggi kelima dengan nilai preferensi atau nilai RC^+ sebesar 0,361 yaitu industri kerajinan, industri perhiasan imitasi, jasa perancangan khusus, industri pengolahan lainnya, dan industri barang perhiasan dari logam mulia bukan untuk keperluan pribadi.

6.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat dijadikan usulan dalam rencana pembangunan industri kabupaten (RPIK) di Kabupaten Padang Pariaman mengenai industri pengolahan unggulan dikarenakan penentuan prioritas menggunakan data Padang Pariaman dalam Angka dan data dari pakar.
2. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut mengenai pembahasan secara spesifik terkait masing-masing industri pengolahan.